

Status tanah yang dibeli secara pribadi oleh direktur utama yang terikat dalam perkawinan untuk kepentingan kegiatan usaha perseroan (studi kasus putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 2705 K/PDT/2016) = The Status of land individually purchased by president director who bound in marriage for the purpose of company business activity (case study of Indonesia Supreme Court Decision Number 2705/K/PDT/2016) / Exori Claudia Isura Purba

Purba, Exori Claudia Isura, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493581&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perbuatan hukum pembelian beberapa bidang tanah Hak Milik atas nama direktur utama perusahaan pengembang yang digunakan untuk kepentingan kegiatan usaha perusahaan. Pemisahan harta kekayaan dalam suatu perseroan dengan pemiliknya seharusnya menjadi salah satu prinsip yang penting untuk diperhatikan dalam mendirikan dan menjalankan suatu perseroan. Hal ini disebabkan perseroan merupakan subyek hukum tersendiri yaitu suatu badan hukum yang mempunyai hak dan kewajiban tersendiri. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah mengenai status kepemilikan tanah yang dibeli oleh direktur utama yang terikat dalam perkawinan namun digunakan dan dikuasai untuk kepentingan perseroan dan mengenai akibat putusnya perkawinan terhadap tanah yang dibeli direktur utama tersebut dalam ikatan perkawinan. Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normatif, dengan menggunakan tipologi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder serta alat pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tanah yang menjadi objek sengketa tersebut merupakan harta bersama dari direktur utama dan istrinya walaupun objek sengketa tersebut dikuasai dan digunakan untuk kepentingan perseroan. Akibat putusnya perkawinan direktur utama dan istrinya menyebabkan tanah tersebut menjadi objek pembagian harta bersama. Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah bahwa aset yang dibeli perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar dibeli langsung atas nama perseroan sehingga kepemilikannya menjadi sempurna serta menghindari upaya berupa perjanjian pinjam nama.

This study researches about the legal act of purchasing plots of land with Right of Ownership on behalf of president director of developer company, which lands are used for the interest of the company business activity. The separation of assets between a company and its owner should be one of the important principles to be considered in establishing and running a limited liability company. This is because the limited liability company is a separate legal subject from its shareholder, namely a legal entity that has its own rights and obligations. This thesis analyses the ownership status of land purchased on behalf of president director who is bound in marriage yet are used and controlled for the benefit of the company. This thesis also analyses the legal consequence of marriage dissolution over the land purchased by president director in marriage bond. The research method applied in this thesis is normative juridical research and the research is analytical descriptive research. The conclusion of this study is that the land is the joint matrimonial assets of the director and his wife even though the land is controlled and used for the company's interests. As a result of the divorce of the director and his wife, the land became the object of the

joint matrimonial property division. Based on this study, author may suggest that the assets purchased by the company whether in the form of movable and immovable goods should be purchased directly on behalf of the company to avoid the nominee agreement scheme.</i>